

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan dan hipotesis penelitian yang dikemukakan. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian “Perbedaan Kualitas Hidup antara Penderita DM Tipe 2 Peserta dan Non-peserta Prolanis di Puskesmas Sumbang”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penderita DM tipe 2 peserta Prolanis memiliki rerata usia 56,18 tahun, rerata IMT $22,20 \text{ kg/m}^2$, dan rerata lama terdiagnosis DM 42,88 bulan. Sedangkan penderita DM tipe 2 non-peserta Prolanis memiliki rerata usia 56,12 tahun, rerata IMT $21,50 \text{ kg/m}^2$, dan rerata lama terdiagnosis DM 14,94 bulan.
2. Skor kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Puskesmas Sumbang memiliki rerata 2,76. Kelompok peserta Prolanis memiliki rerata kualitas hidup 3,11 dan kelompok non-peserta Prolanis 2,41.
3. Terdapat perbedaan kualitas hidup yang antara penderita DM tipe 2 peserta dan non-peserta Prolanis di Puskesmas Sumbang. Penderita DM tipe 2 peserta Prolanis memiliki rerata kualitas hidup lebih besar dibandingkan dengan penderita DM tipe 2 non-peserta Prolanis di Puskesmas Sumbang.

B. Saran

Sebagai suatu pertimbangan untuk penelitian berikutnya, maka dikemukakan beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan kohort untuk memperkuat analisis adanya hubungan kausatif.
 - b. Peneliti mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup terkait kesehatan seperti akses pelayanan kesehatan, masalah sosial ekonomi, faktor spiritual dan keluarga, tingkat kontrol glukosa darah, dan kepatuhan pengobatan.
 - c. Peneliti melakukan *matching* pada faktor lama terdiagnosa DM untuk mengurangi bias penelitian.
 - d. Peneliti membandingkan aspek-aspek yang berbeda menggunakan instrumen kualitas hidup secara umum.
2. Bagi pasien
 - a. Bagi penderita DM tipe 2 yang belum mengikuti Prolanis, diharapkan untuk segera mengikuti Prolanis.
 - b. Bagi penderita DM tipe 2 yang telah mengikuti Prolanis, penting untuk disiplin dalam mengikuti Prolanis dan pengobatan.
3. Bagi pemerintah (Dinas Kesehatan dan BPJS Kesehatan)
 - a. Melakukan sosialisasi tentang manfaat program pengelolaan penyakit kronis.